**Fantasy |** Fantasy, Drama, Romance

Tentang Seorang Pria Yang tidak menyukai dirinya karena ketidakmampuan menyatakan perasaan terhadap wanita yang selama ini ia sukai.

Basic Story ~

Dilantai kamarnya, BAGAS (20) terbaring setengah pucat, keringat menyebar rata diseluruh tubuh, ia tersenyum, lalu tertawa terbahak dengan kencang, menjambaki rambutnya, dan melipat tubuhnya dari kaki kedepan dada, serta seketika menghentakkan kaki dan tangannya untuk melebar. Dilantai bersamanya berserakan pula beberapa Buku dan Kemasan obat obatan yang dipercaya dapat mengatasi salah satu Penyakitnya, Skizofrenia. Bukan hanya Skizofrenia, ia juga mengidap Pseudobulbar yang membuatnya tidak dapat mengontrol emosi, emosi yang berkaitan dengan tawa, kebahagiaan, kemarahan, kesedihan. Hal itu pula yang membuatnya nampak seperti Pria yang aneh. Skizofrenianya berefek besar pada bayangan yang ia lihat, halusinasi tingkat tinggi yang sangat berimbas besar pada dirinya. Salah satu buku yang ikut berserakan disamping Seno, terbuka menunjukkan sebuah kalimat bertuliskan "Aku mau Sembuh".

Bagas masuk kedalam bayangan hari hari sebelumnya, dimana ia kembali melihat wanita yang sebenarnya telah lama ia sukai, namun ketidakpercayaan diri, dan ketidakmampuan mengungkapkan isi hatinya membuat kalimat kalimatnya terus seperti dipagari oleh tembok besar, ia melihat DAISY (20) dikampus, tersenyum dan terlihat sangat bahagia, dikelilingi oleh beberapa teman wanita dan prianya, sampai akhirnya tatapan keduanya bertemu, namun Bagas tidak sanggup menanggapi pandangan itu lebih lama, ia membuang wajahnya kearah lain dan langsung dihadapkan oleh tembok besar yang sudah ada dihadapannya, ia tidak melihat senyum dan tatapan itu lagi, jantungnya berdebar, wajahnya memerah serta terlihat sangat panik, ia mulai meringis, merasa kesal dengan dirinya sendiri, mengacak acak rambutnya, dan memukul mukul tembok yang ada dihadapannya. Lalu ia kembali pada diri dikamarnya, sudah merasa tenang, namun tatapannya masih kosong, asap tebal keluar dari mulutnya, tiba tiba ia bangkit berdiri, memakai baju, lalu membuka pintu dan berpindah ketempat lain, dimana tempat tersebut adalah tempat dimana ia pernah melihat Dasiy.

Taman yang indah, dan terlihat sejuk dimana tempat pikiran Bagas masuk melalui pintu kamarnya mulai terlihat dengan sangat jelas, pikiran itu adalah salah satu dari memori dimana ia melihat Daisy disuatu pagi yang benar benar membuat hartinya nyaman. Bagas melihat dirinya pada saat ia melihat Daisy dari kejauhan, ia tidak bergerak sedikitpun, hanya bisa menatap, dirinya yang masuk kedalam memori itu mengepal tangan, dan terlihat kesal, sangat sangat kesal, namun ia tidak mampu dan bisa berbuat apa apa, ia tidak mampu mengubah masa lalu. Dasiy terlihat memakai baju yang sangat rapi pada hari itu, terlihat pula seorang pria dari kejauhan melambaikan tangan padanya, lalu Daisy menghampiri dan memeluknya erat. Bagas dari memori mengangkat tangan kedepan, seolah ingin menggapainya namun tak bisa, Bagas yang masuk kedalam memori itu hanya bisa meratapi, menatap dirinya yang terus mengangkat tangan kedepan, ia terlihat sedih, wajahnya memelas, rambutnya ia acak acakan dengan sangat keras, lalu menghentakkan diri sampai ia meringis dan mentap keatas, sampai ketika sebuah Dimensi seperti menariknya dari depan, ia berada disebuah Kolam, dihadapannya terdapat

Daisy yang juga melihat dirinya, tangan Bagas mencoba meraik Daisy yang saat ia lihat Daisy tersenyum, terjatuh kedalam kolam Renang, Bagas juga ikut terjatuh pada kolam Renang, namuun ia tidak dapat menemukan Daisy didalam kolam tersebut, ia mencari, sesekali menyelam, namun tetap tidak menemukan, tiba tiba air dari kolam terebut berubah menjadi berwarna Hijau, dan rintik hujan menghampiri Bagas yang sedari tadi memandang kosong kedepan.

Bagas berada pada dirinya yang sekarang, air dari *Shower* membasunya, ia terus memandangi tembok yang ada dihadapannya, perlahan wajahnya menunjukkan kesedihan, lalu satu persatu mulai dari kerutan sampai ekspresi sesungguhnya menjadi tidak terbantahkan berubah sangat Emosional, ia marah dengan dirinya sendiri, meghentakkan kakinya kelantai, menangis dengan sangat kencang, mulai tersungkur, ia terus menangis dengan ketidakjelasan, perlahan tapi pasti, tangisannya semakin kencang, air dari pancuran terus memabasahinya, ia tidak peduli, tangisannya semakin menyedihkan, dikepalanya terus muncul kepingan kepingan dari wajah Daisy, ia melihat bibirnya ketika tersenyum, *Lipstick* merah yang indah, serta kedua mata dari Daisy, sampai pada Pelukannya yang ia berikan kepada Pria lain, Bagas terus menangis, menangis dengan sangat Kencang dan terdengar sangat sangat Menyedihkan, isi kepalanya tidak berhenti membayangkan Daisy, diberbagai tempat, mulai dari Kampus, Bayangan Daisy dibalik Jendela saat malam hari, Daisy yang jatuh dari kolam renang, sampai pada akhirnya Tangisan besar dari Bagas tiba tiba berhenti dengan seketika, lalu memalingkan wajahnya perlahan dengan tatapan serius dan kosong ke arah *Shower* yang membasahinya, walaupun matanya disirami ari dari atas, ia tidak berkedip sedikitpum, wajahnya berekspresi berubah ubah, sedih, senyu, dan kembali sedih.

---

***Pseudobulbar,*** Merupakan penyakit Langka (Sistem Saraf) yang terdapat dari seseorang dengan pertanda ketidakmampuan menguasai emosinya sendiri, ia bisa tertawa tanpa sebab dengan sangat sangat terbahak, dan bisa langsung menangis merasakan kesedihan yang tidak jelas sebabnya.

Namun dalam kasus tertentu Kesedihan dan Tawa keras dari seorang ***Pseudobulbar*** memiliki alasan, salah satunya adalah lemahnya diri terhadap keadaan sekitar yang membuat dirinya tertekan, masalah Cinta dapat memicu Tawa keras tak terkontrol dan kesedihan yang berlebih.

***Skizofrenia*** adalah gangguan mental yang terjadi dalam jangka panjang. Gangguan ini menyebabkan penderitanya mengalami halusinasi, delusi atau waham, kekacauan berpikir, dan perubahan perilaku. Penyakit ini juga bisa menjadi pemicu timbulnya perubahan Perilaku yang mempengaruhi ***Pseudobulbar.***